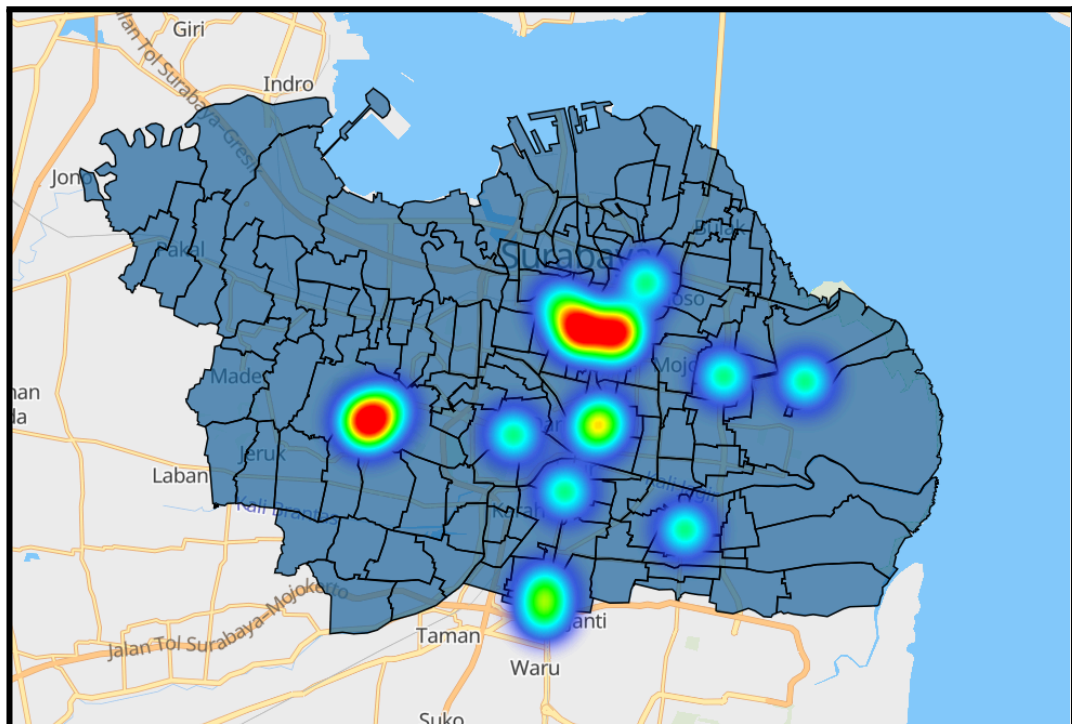


# Proposal Lokasi Strategis

Mochammad Farras Naufal

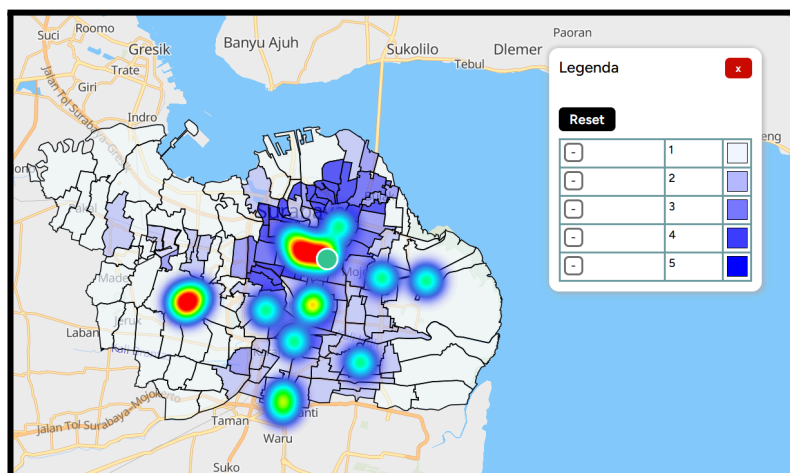
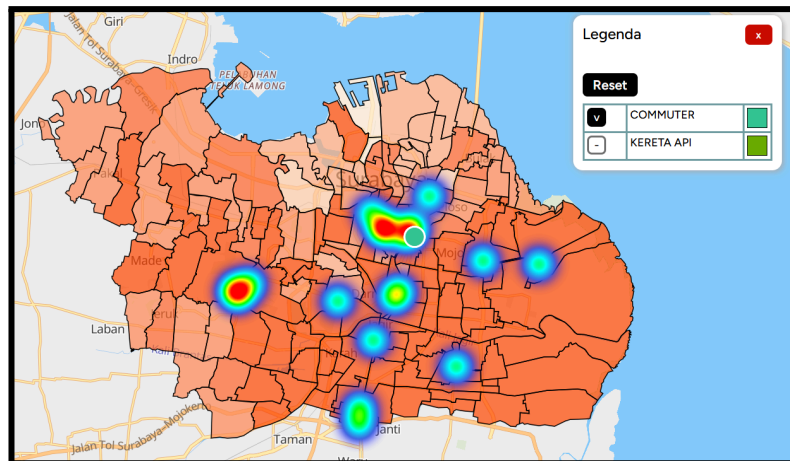
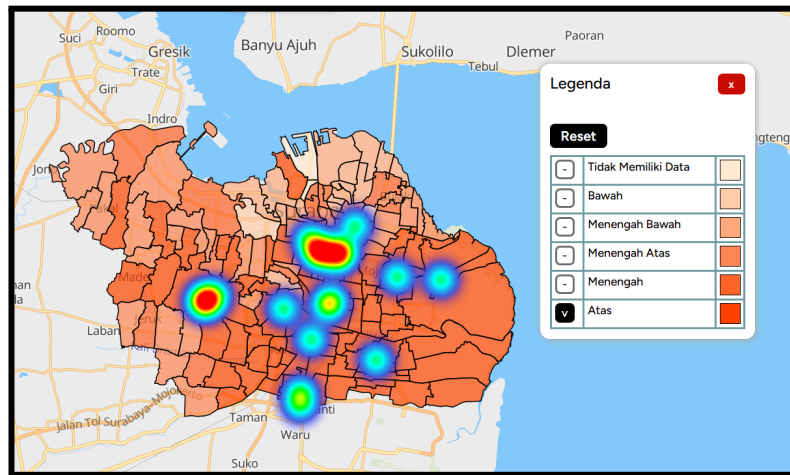
## 1. Analisis Deskriptif: Peta Sebaran Kompetitor

Di mana saja sebaran bioskop di Surabaya saat ini? Apakah ada pola pengelompokan (klaster) yang jelas?



Dari observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa klaster bioskop di Kota Surabaya terkonsentrasi utamanya di pusat kota dan sebagian di barat.

## 2. Analisis Eksplanatori: Mengapa Pola Ini Terjadi?

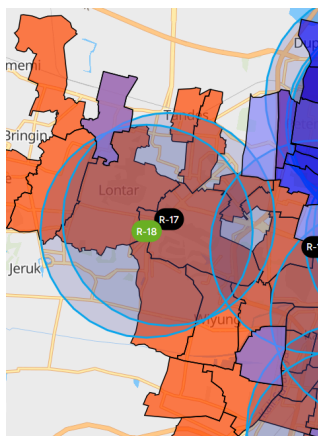
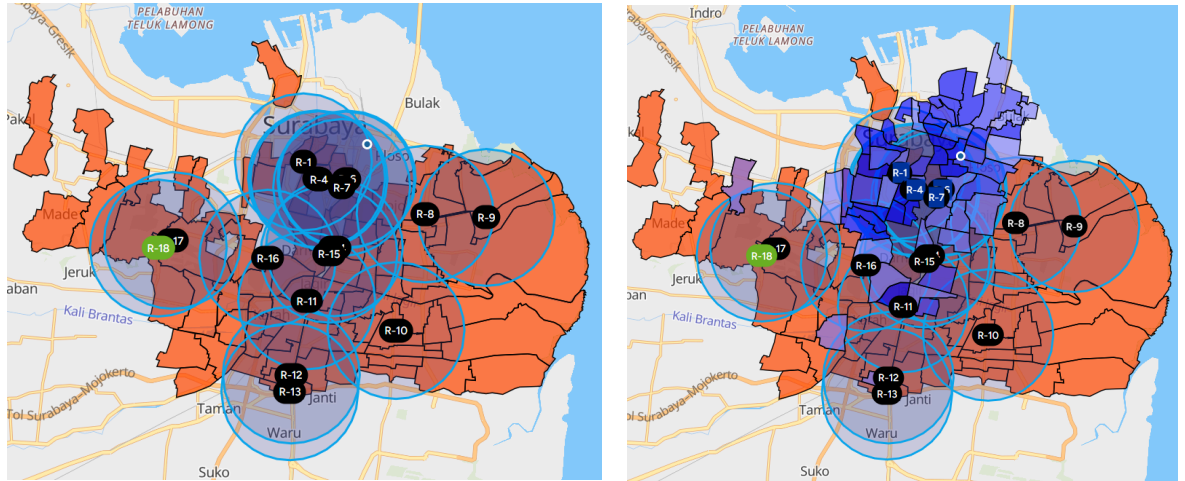


Hipotesis:

Bioskop terkonsentrasi di pusat atau tengah Kota Surabaya karena area ini memiliki kombinasi status ekonomi dan sosial (SES) yang tinggi, kepadatan

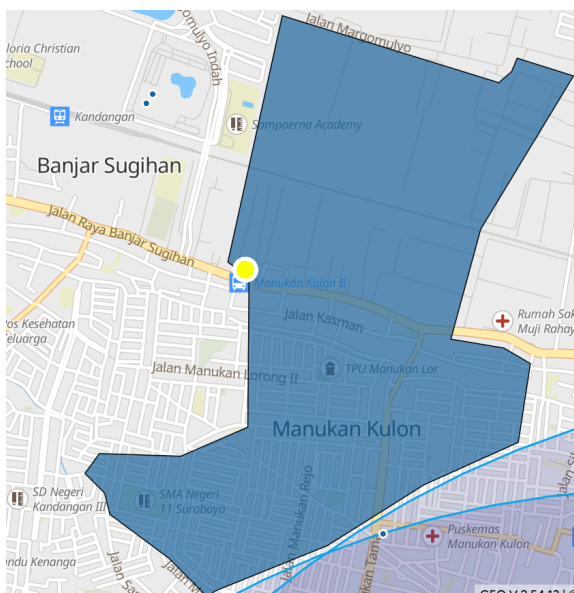
penduduk yang besar, dan aksesibilitas yang baik melalui jaringan transportasi massal (KRL).

### 3. Analisis Prediktif: Identifikasi Celah Pasar



Sebenarnya jika melihat peta yang dioverlap dengan SES dan Kepadatan penduduk, untuk desa yang memiliki SES tinggi dan kepadatan penduduk tinggi (skor 4) sampai sangat tinggi (skor 5) maka tidak ada desa yang bisa dipilih, tetapi terdapat dua desa yaitu Desa Manukan Kulon dan Kedurus yang memiliki SES tinggi dan kepadatan penduduk sedang (skor 3).

### 4. Analisis Preskriptif: Rekomendasi Lokasi Final



Lokasi utama yang saya rekomendasikan adalah Desa Manukan Kulon di Jalan Raya Banjar Sugihan, karena kedekatannya dengan terminal, Hypermart Food Junction, dan Universitas Sampoerna Academy memberikan bioskop cineMAX

aksesibilitas optimal sekaligus pasar potensial yang besar.